

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta yang dimulai bulan April-Juni 2011 hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat nyeri kala I fase aktif ibu primipara dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat partisipasi suami dalam mendampingi istri saat persalinan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta sudah baik yaitu sebanyak 19 orang (63,3 %).
2. Tingkat nyeri kala I fase aktif yang dialami oleh ibu primipara di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta masih tinggi yaitu nyeri berat sebanyak 16 orang ibu (53,3 %).
3. Setelah dilakukan analisis data dengan uji *Spearman Rank* diperoleh hasil ada hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif pada Ibu primipara di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dengan keeratan yang sedang.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Bagi ilmu keperawatan dapat dijadikan referensi pengembangan ilmu

keperawatan khususnya dalam bidang maternitas dan hasil penelitian ini juga

dapat digunakan sebagai *evidence based* dalam keperawatan maternitas khususnya pada penatalaksanaan nyeri saat persalinan. Dengan memberikan promosi kesehatan terutama bagi suami yang mempunyai istri yang sedang hamil untuk mendampingi istri saat persalinan sehingga resiko kematian ibu dan anak dapat menurun karena telah mendapatkan pendampingan yang baik dari suaminya.

2. Bagi keluarga

Dengan adanya penelitian ini para suami yang mempunyai istri yang sedang dalam persalinan dapat lebih memahami tentang pentingnya pendampingan suami saat istri persalinan dan berusaha selalu mendampingi istrinya saat persalinan.

3. Bagi Puskesmas Tegalarjo

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu kebijakan dalam tindakan persalinan dengan mengikut sertakan suami mendampingi istri saat persalinan. Memberi penjelasan tentang pentingnya pendampingan bagi proses persalinan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Studi ini dijadikan sumber dan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penatalaksanaan nyeri pada ibu persalinan, dan dilakukan dalam lingkup yang lebih luas serta teknik pengambilan data yang lebih akurat. Selain member kuesioner sebaiknya juga dengan observasi secara langsung dan memberikan kuesioner pendampingan suami juga dilakukan

pada suami agar data tidak bias dan pada variable pengganggu sebaiknya dikendalikan.

C. Kekuatan dan Kelemahan

1. Kekuatan penelitian

Sebatas pengetahuan peneliti, belum ada yang meneliti tentang hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat nyeri kala I fase aktif ibu primipara di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

2. Kelemahan penelitian

Peneliti hanya meneliti hubungan pendampingan suami dengan tingkat nyeri, dan tidak meneliti semua aspek. Data karakteristik yang digunakan oleh peneliti berbeda dengan data karakteristik responden yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dan dikuesioner yang digunakan peneliti sebelumnya